

SKRIPSI

**DOMINASI *SHALLOW ENVIRONMENTAL ETHICS* : TANTANGAN
DALAM MEWUJUDKAN EKOWISATA BERKELANJUTAN DI PANTAI
BATU BUAYA DESA SUNGAI CUKA KABUPATEN TANAH BUMBU**



RIANITA

2110415220017

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

2025



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

DOMINASI *SHALLOW ENVIRONMENTAL ETHICS* : TANTANGAN DALAM MEWUJUDKAN EKOWISATA BERKELANJUTAN DI PANTAI BATU BUAYA DESA SUNGAI CUKA KABUPATEN TANAH BUMBU

Disusun dan diajukan oleh:

RIANITA
21104152220017

Dinyatakan lulus dengan nilai 82,6 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi Tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, pada tanggal: 14 Oktober 2025

Menyetujui,
Pembimbing,

Ismar Hamid, S.S., M.Si.
NIP. 198511162019031006

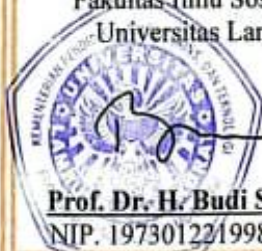
Penguji 1,

Arif Rahman Hakim, S.S., M.A.
NIP. 199003192019031012

Penguji 2,

Khairussalam, S.Ag., M.Si.
NIP. 1975030720081210031

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat



Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si.
NIP. 197301221998021001

Ketua Progam Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat

Ismar Hamid, S.S., M.Si.
NIP. 198511162019031006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rianita
Nomor Induk Mahasiswa : 2110415220017
Program Studi : Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul,

**“DOMINASI *SHALLOW ENVIRONMENTAL ETHICS* : TANTANGAN DALAM
MEWUJUDKAN EKOWISATA BERKELANJUTAN DI PANTAI BATU BUAYA
DESA SUNGAI CUKA KABUPATEN TANAH BUMBU”**

Merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 22 Oktober 2025

Yang menyatakan,



Rianita
NIM. 2110415220017



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, 14 Oktober 2025 Pukul 14.00 WITA, Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan Surat Tugas Nomor: UN8.1.13/KP.10.00/2025 Tanggal 2025 untuk menguji skripsi :

Nama : Rianita
NIM : ~~2110512200017~~ 211041522007
Jurusan/Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Kajian Shallow Environmental Ethics Pada Pengelolaan Ekowisata Di Pantai Batu Buaya Desa Sungai Cuka Kabupaten Tanah Bumbu
Tempat Ujian : Ruang Rapat lantai 3 FISIP
Waktu Ujian : 14.00 WITA s/d Selesai
Nilai : A (82,6)
Dinyatakan : Lulus / ~~Tidak Lulus~~

Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : BANJARMASIN

Pada Tanggal : 14 Oktober 2025

Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,

Rianita

1. Ketua : Ismar Hamid, S.S., M.Si. ()
2. Sekretaris : Arif Rahman Hakim, S.S., M.A.. ()
3. Anggota : Khairussalam, S.Ag., M.Si ()

Mengetahui/membenarkan :

a.n. D e k a n

Ketua Jurusan Sosiologi

Ismar Hamid, S.S., M.Si.
NIP. 198511162019031006

KATA PENGANTAR

“Seberat apapun prosesnya, tetaplah pulang sebagai sarjana”

Berawal dari perjalanan yang nikmatnya tidak dapat digambarkan dengan apa pun, diiringi dengan segala pembelajaran dalam hidup yang sangat berharga. Menjadi bentuk kebanggaan diri peneliti yang diberi kesempatan untuk menempuh pendidikan sampai pada bangku kuliah dan memiliki keinginan sedari awal untuk menyumbangkan buah pikiran kepada tempat yang sering menjadi momentum tumbuh kembang hidup peneliti, yaitu kampung halaman yang berbeda dari kota dan menjadi proses pendewasaan peneliti, keberadaanya yang di sepanjang garis pantai mengindahkan ragam kisah kehidupan daerah. Mata kuliah masyarakat pesisir pun turut dipelajari oleh peneliti untuk memahami lebih dalam tentang kehidupan diwilayah pesisir dari segala aspek.

Menyusun skripsi ini sebagai buah dari proses pembelajaran yang penuh tantangan dan pengalaman berharga. Dalam setiap bait kalimat, terkandung dedikasi, kerja keras, serta dukungan dari berbagai pihak yang turut serta dalam perjalanan akademik ini. Dengan segenap rasa hormat dan rasa syukur yang mendalam, dalam pengantar ini tidak lupa pula peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Prof. Dr. Ahmad, SE., M.Si selaku Rektorat Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan pendidikan di Universitas Lambung Mangkurat.
- 2) Prof Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat.
- 3) Ismar Hamid, S.S., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosisologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat, dan juga selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan, arahan, serta menjadi sosok motivator setiap saat dibangku perkuliahan.
- 4) Segenap Dosen Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmunya selama proses kuliah.
- 5) Kedua orang tua (Bapak Zarkasi dan Ibu Laila) yang menjadi sumber segala kekuatan diri penulis, semua pengorbanan tiada tara hingga doanya setiap saat menjadi kunci penulis untuk ‘dimampukan atas keraguan’.

- 6) Saudari dan keluarga penulis yang tidak lepas mendoakan dan mendukung tiap langkah penulis yang jauh pada jangkauan mereka.
- 7) Segenap rekan-rekan Sosiologi 21, dan organisasi-organisasi yang pernah menjadi ruang belajar diluar untuk penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
- 8) Sahabat-sahabat peneliti di kampung halaman, Isnina dan Lia yang juga selalu mendukung, menemani, membantu hingga kini meski sangat jarang bertemu, tetap terasa hangat setiap bertemu dan bersua kembali.
- 9) Syifa Khairunnisa, sahabat dan teman satu kos yang selalu siap bersedia tanpa tahu waktu dalam berbagi segala bentuk rasa sebagai anak rantauan, selalu siap untuk direpotkan segala hal oleh penulis selama merantau dan berkuliah dari semester awal hingga detik sekarang.
- 10) Dan **2110415320058** selaku sahabat dekat yang dianggap sudah lebih dari saudara sendiri. Sosok yang benar-benar tanpa kenal waktu dan tanpa tahu kondisi dirinya sendiri, selalu memeluk saat patah, mengulurkan tangan, dan menjadi “rumah” tanpa pamrih. Dan terimakasih sudah mengajak penulis untuk berkelana melihat sisi-sisi bumi dari titik 0 mdpl-batas tidak ditentukan pada masa esok maupun nantinya.

Banjarmasin, 25 Oktober 2025
Penulis,

Rianita
2110415220017

ABSTRAK

Rianita, 2025. Kajian *Shallow Environmental Ethics* Pada Pengelolaan Ekowisata Di Pantai Batu Buaya Desa Sungai Cuka Kabupaten Tanah Bumbu. Skripsi, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin. (Pembimbing : Ismar Hamid, S.S., M.Si.)

Penelitian ini mengkaji realitas pengelolaan ekowisata di Pantai Batu Buaya, Desa Sungai Cuka, Kabupaten Tanah Bumbu yang merepresentasikan sebuah paradoks: di satu sisi, dikembangkan sebagai model wisata alam berbasis komunitas, namun di sisi lain praktiknya di lapangan menunjukkan dominasi cara pandang antroposentris, seperti aktivitas tekanan berlebihan pada lingkungan untuk kebutuhan manusia itu sendiri. Dengan menggunakan kerangka *shallow environmental ethics*, penelitian ini bertujuan untuk membedah spektrum persepsi masyarakat terhadap ekowisata, dan mengidentifikasi wujud praktik pengelolaan yang mencerminkan antroposentrisme tersebut. Dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Penelitian ini menemukan bahwa persepsi masyarakat tidaklah tunggal, melainkan terbentang dalam spektrum kompleks: dari persepsi positif yang didorong rasionalitas ekonomi, persepsi kritis yang berakar pada nilai ekologis-kultural, hingga persepsi ambivalen yang menjadi posisi dominan. Persepsi ini termanifestasi dalam praktik pengelolaan yang antroposentris, di mana tindakan pro-lingkungan seperti menjaga kebersihan lebih berfungsi sebagai strategi pemasaran daripada tanggung jawab ekologis. Kemudian wujud antroposentrisme ini terlihat dalam berbagai praktik, mulai dari pembangunan fisik yang eksploitatif (antroposentrisme absolut) hingga praktik konservasi yang pragmatis (antroposentrisme moderat). Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan ekowisata di Pantai Batu Buaya berada dalam kondisi ‘keberlanjutan semu’, di mana keberlanjutan ekonomi lebih diutamakan dengan mengorbankan keberlanjutan sosial-ekologis. Kontribusi penelitian ini adalah menunjukkan bagaimana struktur ketergantungan baru mereproduksi ekologi dangkal di tingkat lokal, bahkan model pengelolaan yang idealnya partisipatif. Oleh karena itu, juga diperlukan transformasi paradigma pengelolaan ekowisata untuk menciptakan praktik beretika dan berkelanjutan.

Kata Kunci : ekowisata, persepsi, antroposentrisme, pengelolaan berbasis komunitas.

ABSTRACT

Rianita, 2025. *A Study of Shallow Environmental Ethics in Ecotourism Management at Batu Buaya Beach, Sungai Cuka Village, Tanah Bumbu Regency. Undergraduate Thesis, Sociology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Lambung Mangkurat University, Banjarmasin. (Advisor: Ismar Hamid, S.S., M.Si.)*

This study examines the reality of ecotourism management at Batu Buaya Beach, Sungai Cuka Village, Tanah Bumbu Regency, which represents a paradox: on one hand, it is developed as a community-based nature tourism model, but on the other, its practice in the field shows the dominance of an anthropocentric perspective, such as activities that place excessive pressure on the environment for human needs. Utilizing the framework of shallow environmental ethics, this research aims to dissect the spectrum of community perceptions towards ecotourism, and to identify the forms of management practices that reflect this anthropocentrism. Employing a qualitative method and a case study approach, data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation.

The research finds that community perceptions are not monolithic but span a complex spectrum: from positive perceptions driven by economic rationality, critical perceptions rooted in ecological-cultural values, to an ambivalent perception which constitutes the dominant position. These perceptions are manifested in anthropocentric management practices, where pro-environmental actions such as maintaining cleanliness function more as a marketing strategy than an ecological responsibility. Furthermore, this form of anthropocentrism is evident in various practices, ranging from exploitative physical development (absolute anthropocentrism) to pragmatic conservation practices (moderate anthropocentrism). This study concludes that ecotourism management at Batu Buaya Beach is in a state of 'pseudo-sustainability', where economic sustainability is prioritized at the expense of socio-ecological sustainability. The contribution of this research is to demonstrate how new dependency structures reproduce shallow ecology at the local level, even within a management model that is ideally participatory. Therefore, a transformation of the ecotourism management paradigm is needed to create ethical and sustainable practices.

Keywords: *ecotourism, perception, anthropocentrism, community-based management,*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Ekowisata	14
2.2 Pengembangan Wisata Bahari	21
2.3 Degradasi Lingkungan	24
2.4 Persepsi	25
2.5 Etika Lingkungan Hidup	28
2.6 Antroposentrime	32
2.7 Deep Environmental Ethics	34
2.8 Review Penelitian Terdahulu	36
2.9 State of the Art Penelitian	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Metode Penelitian	48
3.2 Pendekatan Penelitian	48
3.3 Sumber Data.....	49
3.4 Lokasi Penelitian.....	50
3.5 Informan Penelitian.....	50
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	52
3.6.1 Observasi Secara Terang-Terangan dan Tersamar	52
3.6.2 Wawancara Semiterstruktur.....	54
3.6.3 Dokumentasi	55
3.6.4 Studi Pustaka.....	56
3.7 Teknik Analisis Data.....	56
1) Catatan Lapangan (<i>Notes</i>).....	56
2) Transkrip	57
3) Pengkodean (<i>Coding</i>).....	57
4) Kategorisasi.....	58
5) Tema	59

6) Memos.....	59
3.8 Waktu dan Tahapan Pelaksanaan Penelitian.....	60
BAB IV SITUASI SOSIAL DI DESA SUNGAI CUKA.....	62
4.1 Informasi Umum Desa Sungai Cuka	62
4.1.1 Profil Desa	62
4.1.2 Orbitasi dan Geografis Desa Sungai Cuka.....	64
4.2 Kondisi Lingkungan Fisik.....	65
4.2.1 Topografi.....	66
4.2.2 Iklim dan Cuaca	66
4.2.3 Modal Alam	67
4.3 Potret Kehidupan Masyarakat Desa Sungai Cuka	69
4.3.1 Kondisi Demografi.....	69
4.3.2 Kondisi Sosial Ekonomi	71
4.3.3 Kondisi Sosial Budaya.....	74
BAB V DINAMIKA SOSIAL-EKOLOGIS DALAM PENGELOLAAN	
EKOWISATA PANTAI BATU BUAYA BERBASIS KOMUNITAS.....	82
5.1 Pantai Batu Buaya.....	82
5.2 Pengelolaan Ekowisata Pantai Batu Buaya Pihak yang Terlibat dan Perannya.....	92
5.2.1 Aktor Inti: Penentu Arah dan Penjaga Otoritas	92
5.2.2 Garda Pelaksana : Dilema di Garis Depan.....	103
5.2.3 Lingkaran Terdampak: Ekonomi dan Pandangan Publik	111
5.3 Para Pengelola Ekowisata	117
1) Pemerintah Desa	118
2) Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).....	121
3) Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tanah Bumbu (Disbudporapar Tanbu).....	125
4) Masyarakat Lokal.....	131
5.4 Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Ekowisata Pantai Batu Buaya	135
5.4.1 Pengelola Formal	135
5.4.2 Masyarakat dalam Komunitas.....	137
5.4.3 Masyarakat Pelaksana dan Terdampak.....	141
5.4.4 Masyarakat dari Luar	143
5.5 Ragam Persepsi Masyarakat dan Faktor Yang Membentuknya	145
1) Persepsi positif : Ekowisata sebagai Tumpuan Harapan Baru	145
2) Persepsi kritis : Ekowisata sebagai Ancaman dan Disrupsi.....	147

3) Persepsi Ambivalen: Dilema dan Kontradiksi Internal	150
BAB VI REALITAS PENGELOLAAN EKOWISATA DALAM BINGKAI <i>SHALLOW ENVIRONMENTAL ETHICS</i>.....	152
6.1 Wujud Praktik Pengelolaan yang Mencerminkan Antroposentrisme	152
6.2.1 Pembangunan Fisik dan Penataan Ruang: Ekspansi Ekonomi di Atas Ekologi	152
6.2.2 Pengelolaan Sampah dan Kebersihan: Antara Efisiensi Teknis dan Kesadaran Terbatas	160
6.2.3 Praktik Konservasi: Pragmatisme di Balik Tindakan Pro-Lingkungan	166
6.2.4 Struktur Kelembagaan dan Akses Sumber Daya: Cerminan Individualisme dan Ketimpangan	169
6.3 Keterkaitan Antara Persepsi dan Praktik Antroposentris.....	173
6.4 Dominasi Antroposentrisme	174
6.5 Tantangan dalam Pengarusutamaan <i>Deep Environmental Ethics</i>	176
6.5.1 Dilema Antara Kebutuhan Ekonomi dan Konservasi Alam	176
6.5.2 Eksklusi dan Marginalisasi Suara	177
6.5.3 Krisis Solidaritas dan Kearifan Lokal.....	178
BAB VII PENUTUP	180
7.1 Kesimpulan	180
7.2 Saran	181
7.2.1 Saran Teoritis	181
7.2.2 Saran Praktis	182
DAFTAR PUSTAKA.....	185
LAMPIRAN.....	190
Pedoman Pengumpulan Data	190
Pedoman Observasi.....	194
Dokumentasi	196
Surat Izin Penelitian.....	202

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Prinsip dan Kriteria Ekowisata	16
Tabel 3. 1 Data Informan Penelitian	51
Tabel 3. 2 Matriks Tahapan dan Jadwal Penelitian	60
Tabel 4. 1 Geografis dan Orbitrasi Desa Sungai Cuka	64
Tabel 4. 2 Batas-Batas Wilayah Desa Sungai Cuka	65
Tabel 4. 3 Jenis Komoditas Pertanian.....	68
Tabel 4. 4 Distribusi Penduduk Masyarakat Desa Sungai Cuka	69
Tabel 4. 5 Lembaga Ekonomi, dan Unit Usaha Desa Sungai Cuka	71
Tabel 4. 6 Tanda Alam yang Sering Digunakan.....	79
Tabel 5. 1 Profil Informan, Keterlibatan, dan Persepsi Awal terhadap Wisata Pantai Batu Buaya.....	115
Tabel 6. 1 Ketentuan Harga Tarif Karcis Masuk Wisata.....	127
Tabel 6. 2 Jenis Pembangunan dan Fasilitas Di Kawasan Pantai Batu Buaya ...	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Wilayah Desa Sungai Cuka.....	63
Gambar 4. 2 Potret Hutan Nipah Dan Hutan Mangrove Di Muara Pantai	68
Gambar 4. 3 Alat Tangkap Nelayan “Jala”.....	72
Gambar 4. 4 Ruang Warung UMKM Masyarakat Lokal	73
Gambar 5. 1 Peta Kampung Pesisir Pantai Batu Buaya.....	83
Gambar 5. 2 Terumbuk Batu Karang “Batu Buaya” 2021	87
Gambar 5. 3 Potret Aktivitas Kapal Nelayan.....	88
Gambar 5. 4 Aktivitas Pasca Tangkap Di Pinggir Pantai	89
Gambar 5. 5 Aktivitas Pengunjung Di Area Pantai	90
Gambar 5. 6 Bentuk Fisik Karcis Masuk Pantai Dari Pemdes	119
Gambar 5. 7 Bagan Struktur Pengurus dan Keanggotaan Pokdarwis Pantai Batu Buaya	123
Gambar 5. 8 Papan Himbauan	124
Gambar 5. 9 Bentuk Fisik Karcis Masuk Pantai Dari PemDa.....	128
Gambar 6. 1 Bangunan Fasilitas Wisata Milik Pribadi Di Pinggir Pantai.....	154
Gambar 6. 2 Penataan Ulang Warung Pedagang Warga	155
Gambar 6. 3 Kawasan yang Baru Dibuka Untuk Pembangunan Fasilitas Tambahan	156
Gambar 6. 4 Membersihkan Area Sekitar Pantai Oleh Warga	165
Gambar 6. 5 Siring Ban di Pantai Batu Buaya.....	168
Gambar 6. 6 Gazebo Milik Pribadi Warga	170
Gambar 6. 7 Salah Satu Warung yang Berada Di Pinggir Pantai	171